

HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA YANG MENGALAMI *VERBAL ABUSE* DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RINGKASAN

Aulya Octaviani¹, Arini Mifti Jayanti²

Latar Belakang: Remaja yang mengalami kekerasan verbal akan mengalami kesulitan dalam melakukan penerimaan diri hingga terhambatnya dalam memenuhi tugas perkembangan akibat pengalaman berulang yang memicu traumatis. Maka dari itu diperlukan strategi coping yang baik pada remaja untuk menghadapi setiap hambatan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara strategi coping dengan penerimaan diri pada remaja yang mengalami kekerasan verbal di Daerah istimewa Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 151 orang yang merupakan remaja dengan rentang usia 12-18 tahun yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis menggunakan *Product Moment*. Penelitian ini memodifikasi skala strategi coping dari teori Lazarus dan Folkman (1984) dan skala penerimaan diri dari teori Sheerer (1949).

Hasil penelitian: Setelah dilakukan uji hipotesis dengan *Pearson Product moment* didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dimana hasil tersebut menunjukkan jika strategi coping berkorelasi positif dengan penerimaan diri.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Dimana semakin tinggi strategi coping yang dimiliki maka penerimaan diri pada remaja yang mengalami kekerasan verbal di Daerah Istimewa Yogyakarta akan tinggi.

Kata kunci : Strategi coping, Penerimaan diri, Kekerasan verbal, Remaja, Yogyakarta

¹ Mahasiswa Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING STRATEGIES AND SELF-ACCEPTANCE IN ADOLESCENTS EXPERIENCING VERBAL ABUSE IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Aulya Octaviani¹, Arini Mifti Jayanti²

Background: Adolescents who experience verbal violence will have difficulties in self-acceptance and may struggle to fulfill developmental tasks due to repeated experiences that trigger trauma. Therefore, effective coping strategies are needed for adolescents to face each obstacle.

The purpose: This research was conducted to determine the relationship between coping strategies and self-acceptance among adolescents experiencing verbal violence in the Special Region of Yogyakarta.

Research Method: This study uses a correlational quantitative method with a purposive sampling technique. The subjects in this study consisted of 151 teenagers aged 12–18 living in the Special Region of Yogyakarta. The data analysis technique used in hypothesis testing employs Product Moment. This study modifies the coping strategy scale from the theory of Lazarus and Folkman (1984) and the self-acceptance scale from the theory of Sheerer (1949).

Research results: After conducting hypothesis testing with Pearson product moment, a p -value of 0.000 ($p < 0.01$) was obtained, indicating that coping strategies are positively correlated with self-acceptance.

Conclusion: Based on the research results, it is concluded that the hypothesis of this study is accepted. The higher the coping strategies possessed, the higher the self-acceptance of adolescents experiencing verbal violence in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Coping strategies, Self-acceptance, Verbal abuse, Adolescents, The Special Region of Yogyakarta.

¹ Student of Psychology Program (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta